

LAPORAN AKHIR
PELAKSANAAN MEMBANGUN DESA KKNT
KELOMPOK 8 DESA NGEPUK KECAMATAN SUKAPURA KABUPATEN
PROBOLINGGO



TIM PENYUSUN :

1. Ghulam Kahfian Hanif, 22060484062, Prodi S1 Ilmu keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
2. Putri Audrey Zazkia, 22020774047, Prodi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni
3. Fadhilah Nanda Kusuma, 22060484089, Prodi S1 Ilmu keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
4. Dinie Larasati, 22020774054, Prodi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni
5. Revalina Ping Dam Tung, 22080694108, Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis
6. Sabrina Farahiyah Sukma, 22081194133, Prodi S1 Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi Bisnis
7. Fandi Achmad Nugroho, 2206046422, Prodi S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
8. Alfiana Azizah Anas, 22020074081, Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni
9. Fina Excellencia Qonita A., 22020084005, Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni
10. Ayyesha Maharani, 22010044009, Prodi S1 Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan
11. Muhammad Alfian Ramadhani, 21050724062, Prodi S1 Teknik Sipil, Fakultas Teknik
12. Thomas Nur Afandhi S, 21091417060, Prodi D4 Teknik Sipil, Fakultas Vokasi
13. Azzah Nur Athiroh, 22060484159, Prodi S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
14. Risna Dwi Haryanty, 22030234103, Prodi S1 Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
15. Tya Sawalatia, 22060484159, Prodi S1 Ilmu keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

SUB DIREKTORAT MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
PROYEK DI DESA

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA 2024

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya dari Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Tahun Akademik 2024/2025 Universitas Negeri Surabaya Kelompok Probolinggo 8, yang berlokasi di Desa Ngepung, Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo.

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai laporan akhir Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Negeri Surabaya dari kelompok tersebut diatas.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Probolinggo, 11 Januari 2025

Hormat kami

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok

Dr. Roy Januardi Irawan, M.Kes
NIP. 198101092006041002

Ghulam Kahfian Hanif
NIM.22060484062

Mengetahui,
Kepala Desa Ngepung

Abdul Muhid

NIP –

KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum Wr. Wb

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik di Desa Ngepung, Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo. Laporan akhir ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata yang telah kami laksanakan selama 4 bulan, mulai tanggal 8 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 11 Januari 2025.

Selama pelaksanaam Kuliah Kerja Nyata, kami banyak mendapatkan pengalam berharga dan ilmu pengetahuan yang tidak dapat kami peroleh di bangku kuliah. Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak/Ibu Kepala Desa Ngepung, perangkat desa, serta seluruh Masyarakat Desa Ngepung yang telah memberikan dukungan dan bimbingannya.

Laporan ini berisi gambaran umum mengenai pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata Tematik, Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Kami berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama bagi Masyarakat Desa Ngepung.

Wassallamuallaikum Wr. Wb

Probolinggo, 11 januari 2025

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	xx
KATA PENGANTAR	xx
DAFTAR ISI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Program Kerja.....	1
C. Tantangan dan Hambatan.....	2
D. Solusi.....	3
BAB II RENCANA PROGRAM	4
A. Uraian Program.....	4
BAB III HASIL KEGIATAN	7
A. Membersihkan dan Mengelola Area Lahan Sekitar	7
B. Posyandu Bayi, Balita, dan Anak-anak	8
C. Posyandu Ibu Hamil.....	9
D. Posyandu Lansia	11
E. Pengecekan Jentik-jentik.....	12
F. Sosialisasi Tematik Di SMPN 2 Sukapura.....	13
G. Sosialisasi Tematik Di SMAN 1 Sukapura	14
H. Pengenalan Profil UNESA dan Kampus Expo	15
I. Penghijauan Area Kolam Renang.....	16
J. Mempromosikan Wisata Di Desa Ngepung.....	18
BAB IV PENUTUP	19
A. KESIMPULAN	19
B. SARAN	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa Ngepung dengan segala potensinya menawarkan peluang menarik untuk pengembangan sektor pariwisata. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan adalah wisata berbasis air, khususnya pembangunan kolam renang. Pilihan ini didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, keberadaan sumber daya air yang memadai di Desa Ngepung menjadi modal dasar dalam mewujudkan proyek tersebut. Kedua, tingginya minat masyarakat akan rekreasi air, terutama di daerah dengan iklim tropis seperti Indonesia, menjadi peluang pasar yang menjanjikan. Ketiga, pembangunan kolam renang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian desa, baik melalui peningkatan pendapatan asli desa (PAD) maupun penyerapan tenaga kerja.

Pengembangan wisata kolam renang di Desa Ngepung tidak hanya sekadar membangun fasilitas fisik tetapi juga melibatkan perencanaan yang matang dan melibatkan berbagai pihak. Beberapa tantangan yang perlu diatasi antara lain keterbatasan infrastruktur, minimnya sumber daya manusia yang terlatih di bidang pariwisata, serta persaingan dengan destinasi wisata lain. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian mendalam mengenai potensi, kendala, dan peluang yang ada sebelum memulai proyek ini.

Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik, kami berupaya untuk menggali lebih dalam potensi wisata kolam renang di Desa Ngepung. Penelitian ini bertujuan untuk merancang konsep pengembangan wisata kolam renang yang berkelanjutan, serta memberikan rekomendasi kepada pemerintah desa dan masyarakat terkait langkah-langkah yang perlu dilakukan. Harapannya dengan adanya kolam renang Desa Ngepung dapat menjadi destinasi wisata yang menarik dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. Program Kerja

Dalam rangka meningkatkan peran serta mahasiswa dalam mendukung pengelolaan dan pengembangan di Desa Ngepung untuk meningkatkan potensi wisata dan sumber daya manusia di Desa Ngepung.

Program kerja yang diusulkan meliputi kegiatan membersihkan lahan di sekitar area wisata melibatkan kepala Desa Ngepung dan pemuda karang taruna sekitar. Tujuannya untuk mempererat silaturahmi antara mahasiswa KKN-T dan perangkat desa serta mempercepat jangka waktu pembersihan.

Selain itu program kerja yang kedua berupa kegiatan posyandu bayi, balita, dan anak-anak bersama ibu bidan dan kader Desa Ngepung yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan anak, serta meningkatkan status gizi anak melalui pemantauan dan pemberian suplemen.

Program kerja yang ketiga yaitu kegiatan posyandu ibu hamil bersama ibu bidan dan kader Desa Ngepung yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan ibu hamil serta meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan.

Program kerja yang keempat yaitu posyandu lansia melibatkan bu dokter dan kader Desa Ngepung yang bertujuan meningkatkan kesadaran lansia tentang pentingnya aktivitas fisik dan mental, meningkatkan pengetahuan lansia tentang kesehatan dan penyakit degeneratif, serta meningkatkan kemampuan lansia dalam mengelola penyakit kronis.

Program kerja yang kelima yaitu pengecekan jentik-jentik bersama kader Desa Ngepung yang bertujuan untuk mencegah penyebaran penyakit yang ditularkan oleh nyamuk (DBD, Malaria, Chikungunya), meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pencegahan penyakit serta meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

Program kerja yang keenam yaitu sosialisasi tematik mengenai motivasi menabung untuk masa yang akan datang bersama seluruh siswa/i SMP Negeri 2 Sukapura yang bertujuan membangun kebiasaan menabung sebagai investasi masa depan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang.

Program kerja yang ketujuh yaitu sosialisasi tematik mengenai motivasi menabung untuk masa yang akan datang bersama siswa/i kelas XI di SMA Negeri 1 Sukapura yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian finansial siswa, mengembangkan kemampuan siswa dalam mengelola keuangan serta mengurangi konsumsi impulsif dan mengembangkan kesabaran dalam mengelola uang.

Program kerja yang kedelapan yaitu kegiatan pengenalan Universitas Negeri Surabaya dan melakukan Kampus Expo bersama kelompok KKN-T Desa Ngadas yang bertujuan untuk memotivasi siswa/i kelas XII mengenai pentingnya kuliah dalam meningkatkan peluang karir di masa depan dan peningkatan kualitas hidup di masa yang akan datang.

Program kerja kesembilan yaitu penghijauan area sekitar kolam renang bertujuan untuk memperindah kawasan sekitar dan pembuatan meja dan kursi sebagai pelengkap fasilitas kenyamanan di area sekitar kolam renang.

Program kerja yang terakhir yaitu mempromosikan wisata di Desa Ngepung melalui sosial media dan brosur yang bertujuan untuk memperkenalkan dan meningkatkan kunjungan wisatawan domestik dan internasional.

C. TANTANGAN DAN HAMBATAN

Pengembangan potensi wisata kolam renang di Desa Ngepung tidak terlepas dari berbagai tantangan dan hambatan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur, akses jalan yang belum memadai, dan fasilitas pendukung seperti listrik dan sanitasi yang belum optimal menjadi kendala dalam pembangunan dan pengelolaan. Selain itu, minimnya sumber daya manusia yang terlatih di bidang pariwisata juga menjadi tantangan tersendiri, kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan wisata, pemasaran, dan layanan pelanggan dapat menghambat keberhasilan pengembangan wisata kolam renang.

Tantangan lainnya adalah terkait dengan aspek finansial. Pembangunan dan pengelolaan kolam renang membutuhkan investasi yang cukup besar, keterbatasan anggaran dana desa serta sulitnya mendapatkan investor menjadi kendala dalam mewujudkan proyek ini. Selain itu, persaingan dengan destinasi wisata lain juga menjadi tantangan yang perlu diatasi. Desa Ngepung harus mampu menawarkan

keunikan dan daya tarik yang berbeda agar dapat bersaing dengan destinasi wisata lainnya.

Terakhir, aspek sosial dan budaya juga perlu diperhatikan. Perubahan tataguna lahan akibat pembangunan kolam renang dapat menimbulkan konflik sosial dengan masyarakat sekitar. Selain itu, adanya perbedaan persepsi mengenai manfaat dan dampak pembangunan wisata kolam renang juga dapat menghambat proses pengembangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi yang intensif kepada masyarakat agar mereka memahami tujuan dan manfaat dari pengembangan wisata kolam renang.

D. SOLUSI

Mengatasi tantangan yang ada dalam pengembangan wisata kolam renang di Desa Ngepung memerlukan pendekatan yang komprehensif. Salah satu solusinya adalah melalui kerjasama yang baik antara pemerintah desa, masyarakat, dan pihak swasta. Pemerintah desa dapat berperan aktif dalam menyediakan infrastruktur dasar seperti jalan akses dan listrik. Selain itu, pemerintah desa juga dapat memberikan dukungan berupa perizinan dan kemudahan dalam mengurus administrasi. Masyarakat dapat dilibatkan dalam pengelolaan kolam renang melalui pembentukan kelompok pengelola atau koperasi. Dengan demikian, masyarakat akan memiliki rasa memiliki dan rasa tanggung jawab terhadap keberlangsungan usaha wisata ini.

Untuk mengatasi keterbatasan finansial dapat dilakukan berbagai upaya seperti mencari sumber pendanaan dari pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), atau Perusahaan swasta. Untuk mengatasi persaingan dengan destinasi wisata lain perlu dilakukan upaya branding dan promosi yang efektif. Desa Ngepung dapat menawarkan keunikan dan keunggulan komparatif yang tidak dimiliki oleh destinasi wisata lain, misalnya dengan menggabungkan wisata kolam renang dengan wisata alam atau budaya lokal.

BAB II

RENCANA PROGRAM

A. URAIAN KEGIATAN

1. Membersihkan lahan sekitar area kolam renang

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2024 melibatkan 15 mahasiswa, beberapa pemuda karangtaruna, dan kepala Desa Ngepung. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekitar kolam renang. Kegiatan dimulai dengan pengumpulan sampah dan rerumputan liar di sekitar area kolam renang.

Kegiatan selanjutnya yaitu pembersihan gazebo, pendopo, dan fasilitas umum lainnya. Sampah dan rerumputan liar berhasil dibersihkan dan fasilitas umum difungsikan dengan baik. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan kebersihan dan kenyamanan lingkungan. Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Masyarakat sekitar berpartisipasi dalam kegiatan ini dan menyatakan akan menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

2. Posyandu bayi, balita, dan anak-anak

Kegiatan posyandu ini dilaksanakan setiap bulan di minggu pertama di Balai Desa Ngepung. Kegiatan ini melibatkan 15 mahasiswa KKNT, 2 petugas kesehatan dari Puskesmas Sukapura, dan beberapa ibu kader. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kesehatan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan bayi, balita, dan anak-anak.

Kegiatan terdiri dari penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, lingkar kepala, dan lingkar lengan, pemeriksaan kesehatan, penyuluhan gizi, dan imunisasi. Kegiatan ini juga meningkatkan kerjasama antar masyarakat dan petugas kesehatan. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan anak-anak.

3. Posyandu ibu hamil

Kegiatan posyandu ibu hamil dilaksanakan setiap bulan di minggu pertama di Balai Desa Ngepung. Kegiatan ini melibatkan 15 mahasiswa KKN-T, 2 petugas kesehatan dari Puskesmas Sukapura, dan beberapa ibu kader. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kesehatan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan ibu hamil.

Kegiatan terdiri dari penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, lingkar kepala, dan lingkar lengan, pemeriksaan kesehatan, penyuluhan gizi, dan senam hamil. Sebanyak 15 ibu hamil mendapat pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan gizi. Kegiatan ini juga meningkatkan kerjasama antara masyarakat dan petugas kesehatan. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan ibu hamil.

4. Posyandu lansia

Kegiatan posyandu lansia dilaksanakan pada tanggal 21 november (tiga bulan sekali) di Balai Desa Ngepung. Kegiatan ini melibatkan 15 mahasiswa KKN-T, 2 petugas kesehatan dari Puskesmas Sukapura, dan beberapa ibu

kader. Tujuan kegiatan ini meningkatkan kesadaran lansia tentang pentingnya aktivitas fisik dan mental, meningkatkan pengetahuan lansia tentang kesehatan dan penyakit degeneratif. Kegiatan ini terdiri dari penimbangan badan dan pengukuran lingkaran perut, pemeriksaan kesehatan (cek gula darah), konsultasi kesehatan, penyuluhan gizi, dan senam lansia. Sebanyak 30 lansia mendapatkan pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan gizi. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan lansia

5. Pengecekan Jentik-jentik bersama ibu-ibu kader

Pengecekan jentik-jentik dilaksanakan pada tanggal 12 oktober 2024 di masing-masing rumah RT 01 sampai RT 08. Kegiatan ini melibatkan 15 mahasiswa, beberapa ibu kader dan pemuda karangtaruna. Tujuan kegiatan ini adalah mengurangi jumlah jentik-jentik dan mencegah penyakit. Kegiatan ini terdiri dari pengecekan jentik-jentik di rumah-rumah dan penyuluhan tentang penjangaan penyakit. Sebanyak 80 rumah yang diperiksa dan 158 orang mendapatkan penyuluhan. Hasil kegiatan ini menunjukkan penurunan jumlah jentik-jentik dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pencegahan penyakit (DBD, Malaria, Chikungunya).

6. Sosialisasi tematik mengenai motivasi menabung di SMP Negeri 2 Sukapura

Kegiatan Sosialisasi ini dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2024 di SMP Negeri 2 Sukapura. Kegiatan ini melibatkan 15 mahasiswa. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran siswa/i tentang pentingnya menabung. Materi sosialisasi mencakup pentingnya menabung, cara menabung yang efektif, dan manfaat menabung. Sebanyak 120 siswa menyatakan akan memulai menabung secara teratur. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan kesadaran siswa tentang pentingnya menabung.

7. Sosialisasi tematik mengenai motivasi menabung di SMA Negeri 1 Sukapura

Kegiatan Sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2024 di SMA Negeri 1 Sukapura. Kegiatan ini melibatkan 15 mahasiswa. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran siswa/i tentang pentingnya perencanaan keuangan. Materi sosialisasi mencakup strategi menabung, pengelolaan keuangan, dan investasi. Sebanyak 138 siswa menyatakan akan memulai perencanaan keuangan secara efektif. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan kesadaran siswa tentang pentingnya perencanaan keuangan.

8. Pengenalan Universitas Negeri Surabaya dan Kampus Expo

Kegiatan pengenalan UNESA dan Kampus Expo dilaksanakan pada tanggal 21 November 2024 di SMA Negeri 1 Sukapura. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran siswa/i tentang peluang pendidikan tinggi. Kegiatan terdiri dari presentasi tentang pengenalan kampus UNESA, pameran kampus, dan sesi tanya jawab. Sebanyak 3 siswa akan menyatakan melanjutkan pendidikan tinggi.

9. Penghijauan area kolam renang

Kegiatan penghijauan ini melibatkan 15 mahasiswa KKNT yang dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2024 di area kolam renang. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan keindahan dan kualitas udara. Kegiatan ini terdiri dari penanaman dan perawatan tanaman. Sebanyak 50 tanaman hias dan 5 pohon. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan keindahan dan kualitas udara di sekitar kolam renang.

10. Mempromosikan wisata di Desa Ngepung

Kegiatan promosi wisata dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2024 di Desa Ngepung. Kegiatan ini melibatkan 15 mahasiswa KKNT, beberapa pemuda karangtaruna, dan Kepala Desa Ngepung. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang potensi wisata. Kegiatan terdiri dari pembuatan brosur, sosialisasi dan pameran wisata. Sebanyak 11 wisatawan mengunjungi desa Ngepung setelah promosi.

BAB III

HASIL KEGIATAN

Kelompok kami beranggotakan 15 mahasiswa dari berbagai macam program studi serta fakultas yang berbeda. Maka dari itu kami membuat program kerja bersama yaitu :

A. Membersihkan dan mengelola area lahan sekitar

a) Tujuan

Meningkatkan kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekitar kolam renang serta membangun kerjasama antara masyarakat dan pengelola kolam renang

b) Pelaksanaan program

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2024 dan dimulai dengan koordinasi dengan perangkat desa dan pemilihan lokasi yang disediakan. Kemudian, dilanjutkan dengan pembersihan lahan dan perbaikan fasilitas.

c) Pihak yang terlibat

1. Kepala Desa Ngepung
2. Pemuda Karang Taruna
3. Mahasiswa KKN : seluruh anggota kelompok

d) Partisipasi

1. Mahasiswa melakukan koordinasi dengan kepala desa terkait pengelolaan area kolam renang setelah itu melakukan persiapan untuk pembersihan area sekitarnya.
2. Kepala Desa memberikan arahan terkait pengelolaan dan pelaksanaan pembersihan area kolam renang agar sesuai dengan kebijakan desa agar memastikan pelaksanaan tersebut dapat berjalan lancar, aman, dan ketertiban umum.
3. Pemuda karang taruna desa memotivasi warga untuk hadir dan berpartisipasi untuk membantu mahasiswa KKN membersihkan area kolam renang supaya mempersingkat jangka waktu pembersihan dan mempererat hubungan sosial antara warga desa dengan mahasiswa KKN

e) Kendala

Banyak warga desa yang tidak bisa hadir karena kesibukan masing-masing.

f) Hasil

Lahan sekitar area kolam renang menjadi lebih bersih, fasilitas umum diperbaiki dan difungsikan kembali dengan baik dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar

g) Manfaat

1. Meningkatkan kenyamanan dan kebersihan lingkungan
2. Membangun kerjasama antara masyarakat dan pengelola kolam renang
3. Membuka peluang untuk pengembangan potensi wisata

h) Dokumentasi



B. Posyandu bayi, balita, dan anak-anak

a) Tujuan

Meningkatkan kesehatan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan anak, meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan bagi bayi, balita, dan anak-anak, membangun kerjasama antara masyarakat sekitar dan petugas kesehatan

b) Pelaksanaan program

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 11 oktober 2024 dan dimulai dengan penimbangan badan, pengukuran tinggi badan, lingkaran kepala, lingkaran lengan, pemeriksaan kesehatan, penyuluhan gizi dan imunisasi.

c) Pihak yang terlibat

1. Petugas kesehatan (Nakes)
2. Mahasiswa KKN : seluruh anggota kelompok
3. Organisasi kesehatan lokal (Kader Desa Ngepung)
4. Masyarakat sekitar

d) Partisipasi

1. Mahasiswa membantu menjalankan posyandu dengan arahan Nakes. Mahasiswa membantu penimbangan badan, pengukuran tinggi badan, lingkaran kepala, lingkaran lengan, dan pemeriksaan kesehatan.
2. Petugas kesehatan Nakes memberikan arahan terkait berjalannya pelaksanaan posyandu rutin bayi, balita, dan anak-anak kepada mahasiswa mengenai penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, lingkaran kepala, lingkaran lengan, dan pemeriksaan kesehatan.
3. Organisasi kesehatan lokal (Kader desa) mengajak warga untuk hadir dan berpartisipasi untuk melaksanakan posyandu rutin anak-anak. Kader desa juga membantu mahasiswa KKN melancarkan kegiatan posyandu supaya mempersingkat jangka waktu pelaksanaan posyandu tersebut.
4. Masyarakat datang dan berpartisipasi melakukan posyandu bayi, balita dan anak-anak dengan kondusif.

e) Kendala

Kurangnya tenaga medis, kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan anak, jarak lokasi posyandu yang jauh dari pemukiman dan keterbatasan sumber daya serta peralatan.

f) Hasil

Sebanyak 80 anak mendapatkan pemeriksaan kesehatan, dan penyuluhan gizi. Meningkatkan kesehatan anak dan kerjasama antara masyarakat dan petugas kesehatan meningkat.

g) Manfaat

1. Meningkatkan kesehatan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan anak.
2. Membangun kerjasama dan mempererat hubungan sosial antara masyarakat dan petugas kesehatan.
3. Meningkatkan aksesibilitas kesehatan bagi bayi, balita dan anak-anak.
4. Dapat memberikan penyuluhan kesehatan dan mencegah penyakit serta kematian anak.
5. Mahasiswa dapat beradaptasi dengan berbagai gaya komunikasi verbal maupun non-verbal yang digunakan oleh warga lokal dan dapat mengembangkan ilmu kemampuan dalam bermasyarakat.

h) Dokumentasi



C. Posyandu ibu hamil

a.) Tujuan

Meningkatkan kesehatan dan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya kesehatan reproduksi, mengurangi resiko komplikasi kehamilan pada ibu hamil dan meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan bagi ibu hamil.

b.) Pelaksanaan program

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 7 November 2024 dan dimulai dengan penimbangan badan, pengukuran tinggi badan, lingkar kepala, lingkar

lengan, pemeriksaan kesehatan, penyuluhan gizi dan pemberian vitamin dan suplemen.

c.) Pihak yang terlibat

1. Bidan desa
2. Petugas kesehatan
3. Organisasi kesehatan lokal (Kader Desa Ngepung)
4. Mahasiswa KKN : seluruh anggota kelompok
5. Masyarakat sekitar (ibu hamil)

d.) Partisipasi

1. Mahasiswa membantu menjalankan posyandu dengan arahan Nakes. Mahasiswa membantu penimbangan badan, pengukuran tinggi badan, lingkaran kepala, lingkaran lengan, dan pemeriksaan kesehatan.
2. Bidan dan Petugas kesehatan Nakes memberikan arahan terkait berjalannya pelaksanaan posyandu rutin ibu hamil kepada mahasiswa mengenai penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, lingkaran kepala, lingkaran lengan, dan pemeriksaan kesehatan.
3. Organisasi kesehatan lokal (Kader desa) mengajak warga untuk hadir dan berpartisipasi untuk melaksanakan posyandu rutin ibu hamil. Kader desa juga membantu mahasiswa KKN melancarkan kegiatan posyandu supaya mempersingkat jangka waktu pelaksanaan posyandu tersebut.
4. Masyarakat (ibu hamil) datang dan berpartisipasi melakukan posyandu dengan kondusif.

e.) Kendala

Kurangnya tenaga medis, kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan anak, jarak lokasi posyandu yang jauh dari pemukiman dan keterbatasan sumber daya serta peralatan.

f.) Hasil

Sebanyak 15 ibu hamil mendapatkan pemeriksaan kesehatan, penyuluhan gizi dan kesehatan reproduksi. Meningkatkan kesehatan ibu hamil dan kerjasama antara masyarakat dan petugas kesehatan meningkat.

g.) Manfaat

1. Meningkatkan kesehatan dan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya kesehatan reproduksi.
2. Membangun kerjasama dan mempererat hubungan sosial antara masyarakat dan petugas kesehatan.
3. Meningkatkan aksesibilitas kesehatan bagi ibu hamil.
4. Mengurangi resiko komplikasi kehamilan dan kematian ibu.
5. Meningkatkan kualitas hidup ibu dan anak.
6. Mahasiswa dapat beradaptasi dengan berbagai gaya komunikasi verbal maupun non-verbal yang digunakan oleh warga lokal dan dapat mengembangkan ilmu kemampuan dalam bermasyarakat.

h.) Dokumentasi



D. Posyandu lansia

a.) Tujuan

Meningkatkan kesehatan dan kesadaran lansia tentang pentingnya kesehatan usia lanjut, mengurangi resiko penyakit dan kematian lansia, dan meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan bagi lansia.

b.) Pelaksanaan program

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 21 November 2024 dan dimulai dengan penimbangan badan, pengukuran tinggi badan, lingkaran perut, lingkaran lengan, pemeriksaan kesehatan, penyuluhan gizi dan kesehatan usia lanjut, dan konsultasi kesehatan serta pemberian vitamin dan suplemen.

c.) Pihak yang terlibat

1. Petugas kesehatan (Nakes)
2. Organisasi kesehatan lokal (Kader Desa Ngepung)
3. Mahasiswa KKN : seluruh anggota kelompok
4. Masyarakat sekitar (lansia)

d.) Partisipasi

1. Mahasiswa membantu menjalankan posyandu dengan arahan Nakes. Mahasiswa membantu penimbangan badan, pengukuran tinggi badan, lingkaran perut, lingkaran lengan, dan pemeriksaan kesehatan.
2. Petugas kesehatan Nakes memberikan arahan terkait berjalannya pelaksanaan posyandu rutin lansia kepada mahasiswa mengenai penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, lingkaran kepala, lingkaran lengan, dan pemeriksaan kesehatan.
3. Organisasi kesehatan lokal (Kader desa) mengajak warga untuk hadir dan berpartisipasi untuk melaksanakan posyandu rutin lansia. Kader desa juga

membantu mahasiswa KKN melancarkan kegiatan posyandu supaya mempersingkat jangka waktu pelaksanaan posyandu tersebut.

4. Masyarakat (lansia) datang dan berpartisipasi melakukan posyandu dengan kondusif.

e.) Kendala

Kurangnya tenaga medis, kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan anak, jarak lokasi posyandu yang jauh dari pemukiman dan keterbatasan sumber daya serta peralatan.

f.) Hasil

Sebanyak 30 lansia mendapatkan pemeriksaan kesehatan, penyuluhan gizi dan kesehatan usia lanjut. Meningkatkan kesehatan masyarakat usia lanjut, jumlah penyakit kronis menurun, dan kerjasama antara masyarakat dan petugas kesehatan meningkat.

g.) Manfaat

1. Meningkatkan kesehatan dan kesadaran lansia tentang pentingnya kesehatan usia lanjut.
2. Membangun kerjasama dan mempererat hubungan sosial antara masyarakat(lansia) dan petugas kesehatan.
3. Meningkatkan aksesibilitas kesehatan bagi lansia.
4. Mengurangi resiko penyakit dan kematian lansia.
5. Meningkatkan kualitas hidup lansia.
6. Mahasiswa dapat beradaptasi dengan berbagai gaya komunikasi verbal maupun non-verbal yang digunakan oleh warga lokal dan dapat mengembangkan ilmu kemampuan dalam bermasyarakat.

h.) Dokumentasi



E. Pengecekan jentik-jentik

a.) Tujuan

Mengurangi jumlah jentik-jentik yang menyebabkan penyakit seperti DBD, Malaria, chikungunya, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan penyakit, mengurangi resiko penyebaran penyakitnya.

b.) Pelaksanaan program

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2024 dan dimulai dengan pengecekan jentik dirumah-rumah masyarakat, penyuluhan tentang penyegahan penyakit dan pembagian obat nyamuk.

c.) Pihak yang terlibat

1. Organisasi kesehatan lokal (Kader Desa Ngepung)
2. Pemuda karang taruna
3. Mahasiswa KKN : seluruh anggota kelompok
4. Masyarakat sekitar

d.) Partisipasi

1. Mahasiswa membantu menjalankan pengecekan jentik-jentik dengan arahan kader. Mahasiswa membantu mengecek jentik-jentik di wadah air
2. Organisasi kesehatan lokal (kader desa ngepung) memberikan arahan terkait berjalannya pelaksanaan pengecekan jentik-jentik kepada mahasiswa dan mengajak warga untuk siap dan berpartisipasi dalam pengecekan jentik-jentik.
4. Masyarakat siap dan berpartisipasi melakukan pengecekan jentik-jentik di rumah secara kodusif.

e.) Kendala

cuaca buruk, keterbatasan sumber daya dan peralatan

f.) Hasil

Sebanyak 80 rumah diperiksa dan dibersihkan dari jentik-jentik, sebanyak 158 masyarakat mendapatkan penyuluhan tentang pencegahan penyakit, jumlah jentik-jentik dan resiko penyebaran penyakit menurun, serta kerjasama antara masyarakat dan petugas kesehatan meningkat.

g.) Manfaat

1. Mengurangi jumlah jentik-jentik penyebab penyakit.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pencegahan penyakit
3. Membangun kerjasama dan mempererat hubungan sosial antara masyarakat dan petugas kesehatan.
4. Mengurangi resiko penyebaran penyakit.
5. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
6. Mahasiswa dapat beradaptasi dengan berbagai gaya komunikasi verbal maupun non-verbal yang digunakan oleh warga lokal dan dapat mengembangkan ilmu kemampuan dalam bermasyarakat

h.) Dokumentasi



F. Sosialisasi tematik mengenai motivasi menabung di SMP Negeri 2 Sukapura

a.) Tujuan

Meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menabung, membangun motivasi siswa untuk menabung, meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola keuangan.

b.) Pelaksanaan program

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 29 November 2024 dan dimulai dengan diskusi kelompok tentang manfaat menabung dilanjutkan dengan presentasi tentang motivasi menabung oleh anggota kelompok mahasiswa KKNT, dan diakhiri dengan sesi tanya jawab.

c.) Pihak yang terlibat

1. Mahasiswa KKN : seluruh anggota kelompok
2. Seluruh siswa/i SMPN 2 Sukapura

d.) Partisipasi

1. Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai pentingnya menabung.
2. Seluruh siswa/i SMPN 2 Sukapura hadir berpartisipasi memperhatikan dan menyimak materi serta menjawab pertanyaan secara kondusif.

e.) Kendala

Kurangnya kesadaran dan motivasi siswa/i tentang pentingnya menabung.

f.) Hasil

Sebanyak 120 siswa mengerti pentingnya menabung dan berkomitmen untuk menabung secara teratur. Meningkatnya kemampuan siswa/i dalam mengelola keuangan, kerjasama antara pihak sekolah dan mahasiswa meningkat.

g.) Manfaat

1. meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menabung
2. siswa dapat mengerti tentang cara menabung yang efektif

h.) Dokumentasi



G. Sosialisai tematik mengenai motivasi menabung di SMA Negeri 1 Sukapura

a.) Tujuan

Meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menabung, membangun motivasi siswa untuk menabung, meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola keuangan.

b.) Pelaksanaan program

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 30 November 2024 dan dimulai dengan diskusi kelompok tentang manfaat menabung dilanjutkan dengan presentasi tentang motivasi menabung oleh anggota kelompok mahasiswa KKNT, dan diakhiri dengan sesi tanya jawab.

c.) Pihak yang terlibat

1. Mahasiswa KKN : seluruh anggota kelompok
2. Siswa/i kelas xi SMAN 1 Sukapura

d.) Partisipasi

1. Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai pentingnya menabung.
2. Siswa/i kelas xi SMAN 1 Sukapura hadir berpartisipasi memperhatikan dan menyimak materi serta menjawab pertanyaan secara kondusif.

e.) Kendala

Kurangnya kesadaran dan motivasi siswa/i tentang pentingnya menabung

f.) Hasil

Sebanyak xxx siswa mengerti pentingnya menabung dan berkomitmen untuk menabung secara teratur. Meningkatnya kemampuan siswa/i dalam mengelola keuangan, kerjasama antara pihak sekolah dan mahasiswa meningkat

g.) Manfaat

1. meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menabung
2. siswa dapat memahami tentang strategi menabung
3. siswa dapat mengelola keuangan secara bijak
4. siswa memahami dan memulai perencanaan keuangan secara efektif

h.) Dokumentasi



H. Pengenalan Universitas Negeri Surabaya dan Kampus Expo di SMA Negeri 1 Sukapura

a.) Tujuan

Meningkatkan kesadaran siswa/i tentang peluang pendidikan tinggi, membangun motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan, meningkatkan pemahaman siswa tentang program studi yang ada di Universitas Negeri Surabaya

b.) Pelaksanaan program

Pelaksanaan kegiatan dilakukan bersama kelompok KKN Desa Ngadas yang dilaksanakan pada tanggal 21 November 2024 dan dimulai dengan diskusi kelompok tentang profil unesa dan program studinya, dilanjutkan dengan presentasi tentang motivasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi oleh anggota kelompok mahasiswa KKNT, selanjutnya membagikan brosur dan materi edukatif serta diakhiri dengan konsultasi bersama para mahasiswa KKNT.

c.) Pihak yang terlibat

1. Guru kesiswaan SMAN 1 Sukapura
2. Dua kelompok mahasiswa KKNT
3. Seluruh siswa/i kelas XII SMAN 1 Sukapura

d.) Partisipasi

1. Guru kesiswaan membantu dan mengarah mahasiswa KKNT supaya acara berjalan secara kondusif
2. Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai profil Universitas Negeri Surabaya dan memotivasi para siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
3. Seluruh siswa/i kelas XII SMAN 1 Sukapura hadir berpartisipasi memperhatikan dan menyimak materi secara kondusif.

e.) Kendala

Kurangnya kesadaran siswa tentang peluang pendidikan tinggi dan keterbatasan sumber daya.

f.) Hasil

Sebanyak seluruh siswa XII mengerti tentang Universitas Negeri Surabaya dan program studinya, serta sebanyak 5 siswa SMAN 1 Sukapura yang berminat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

g.) Manfaat

Membangun kerjasama antara pihak SMAN 1 Sukapura dan Universitas Negeri Surabaya, meningkatkan kualitas pendidikan di SMAN 1 Sukapura,

h.) Dokumentasi



I. Penghijauan area sekitar kolam renang

a.) Tujuan

Meningkatkan keindahan dan kenyamanan lingkungan kolam renang, meningkatkan kualitas udara dan mengurangi polusi, membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya penghijauan, meningkatkan nilai estetika dan ekonomi kolam renang.

b.) Pelaksanaan program

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 15 Desember 2024 dan dimulai dengan pembersihan lingkungan kolam renang, dilanjutkan penanaman tanaman hias, dan penanaman tanaman penyerap polusi.

c.) Pihak yang terlibat

1. Kepala Desa Ngepung
2. Pemuda Karangtaruna
3. Mahasiswa KKNT : seluruh anggota kelompok

d.) Partisipasi

1. Mahasiswa melakukan koordinasi dengan kepala desa terkait penghijauan area sekitar kolam renang setelah itu melakukan persiapan untuk penanaman tanaman hias dan pohon penyerap polusi di area sekitarnya.
2. Kepala Desa memberikan arahan terkait penghijauan dan pelaksanaan pembersihan area kolam renang agar sesuai dengan kebijakan desa agar memastikan pelaksanaan tersebut dapat berjalan lancar, aman, dan ketertiban umum.

3. Pemuda karang taruna desa membantu mahasiswa KKN membersihkan dan penghijauan di area sekitar kolam renang supaya mempersingkat jangka waktu pembersihan dan mempererat hubungan sosial antara warga desa dengan mahasiswa KKN
- e.) Kendala
Cuaca yang buruk, keterbatasan sumber daya dan peralatan, kurangnya partisipasi dari masyarakat sekitar.
 - f.) Hasil
Lingkungan kolam renang menjadi lebih indah, kualitas udara meningkat, terbangunnya kerjasama antara mahasiswa KKN dengan Perangkat Desa Ngepung.
 - g.) Dokumentasi



J. Mempromosikan wisata di Desa Ngepung

- a.) Tujuan
Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang potensi wisata di Desa Ngepung, meningkatkan jumlah pengunjung wisata kolam renang, meningkatkan pendapatan masyarakat lokal, serta membangun kerjasama antara mahasiswa KKN, masyarakat dengan pengelola wisata.
- b.) Pelaksanaan program
Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 6 Januari 2025 dan dimulai dengan pembuatan brosur dan poster promosi, pembuatan vidio promosi agar dapat di posting di media sosial.
- c.) Pihak yang terlibat

1. Kepala Desa Ngepung
 2. Mahasiswa KKN : seluruh anggota kelompok
 3. Pengelola kolam renang
 4. Masyarakat sekitar
- d.) Partisipasi
1. Mahasiswa membuat brosur, poster, dan vidio promosi, kemudian dipromosikan melalui secara langsung dan melalui media sosial.
- e.) Kendala
- Kurangnya promosi yang efektif, kurangnya kesadaran masyarakat tentang potensi wisata, keterbatasan akses infrastruktur, dan persaingan dengan destinasi wisata lain.
- f.) Hasil
- Sebanyak 200 brosur yang dibagikan dan 2 poster yang ditampilkan sebagai media promosi secara langsung, serta vidio promosi dilihat oleh 122 orang, dan pendapatan masyarakat Desa Ngepung meningkat
- g.) Manfaat
- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang potensi wisata, meingkatkan jumlah pengunjung wisata, meningkatkan kualitas hidup dan pendapatan masyarakat lokal
- h.) Dokumentasi



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Bahwa program-program yang dirancang dan dilaksanakan berhasil memenuhi tujuan dalam berbagai aktivitas pengembangan desa. Program kerja seperti pembersihan lahan, kegiatan posyandu, sosialisasi tematik, penghijauan, dan promosi wisata emnunjukkan haisl nyata berupa peningkatan kondisi lingkungan, kesehatan masyarakat, dan daya tarik wisata Desa Ngepung. Keberhasilan program-program tersebut didukung oleh kolaborasi erat antara mahasiswa KKN, pemerintahan desa, dan masyarakat setempat. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, minimnya sumber daya, dan kesadaran masyarakat. Keterlibatan aktif masyarakat dalam kegiatan-kegiatan ini juga memperkuat rasa kepemilikan terhadap hasil yang dicapai.

Hasil dari Kuliah Kerja Nyata Tematik ini memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan mahasiswa. Masyarakat dapat mendapat manfaat langsung dari peningkatan fasilitas, kesehatan, dan kesadaran lingkungan, sementara mahasiswa memperoleh pengalaman berharga dalam pengembangan keterampilan sosial, manajemen, dan kepemimpinan.

B. Saran

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan KKN-T ini masih banyak terdapat kekuarangan sehingga diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu kami akan menyampaikan saran-saran untuk kebaikan bersama :

Saran untuk mahasiswa KKN-T selanjutnya di masa yang akan datang

- a. Perlu adanya usaha dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk aktif dalam kegiatan kemasyarakatan guna menambah pengeathuan dan keterampilan masyarakat.
- b. Melakukan survei kepada masyarakat sebaik-baiknya dan mendapatkan informasi tentang lingkungan dan masyakat sebanyak-banyaknya, agar dapat mernacang program kerja yang tepat utuk dibeikan kepada masyarakat dalam memajukan masyararkat.
- c. Tujuan dan sasaran program kerja dirancang sebaik-baiknya sesuai dengan permasalahan masyarakat yang sudah ada, agar dapat memberikan jalan keluar yang tepat kepada masyarakat atas permasalahan tersebut.

